

## ABSTRAK

Kemiskinan global tetap merupakan persoalan yang mendesak. Banyak orang miskin hidup dalam kekurangan pangan, air bersih, layanan kesehatan, dan pendidikan. Ketika berhadapan dengan bencana alam atau perang, mereka semakin terjerumus dalam situasi yang lebih memprihatinkan dan menjadi kelompok yang paling rentan. Menanggapi kenyataan ini, Gereja, di bawah bimbingan Paus Fransiskus, menampilkan dirinya sebagai seorang Ibu yang setia mendampingi dan merawat kaum miskin. Ia menyerukan terwujudnya Gereja yang miskin dan bagi orang miskin, yang siap berkorban, berbagi, dan hadir di tengah mereka yang tersingkir, seturut teladan Yesus Kristus. Melalui pendampingan Gereja, kaum miskin dapat menemukan kembali martabatnya dan dipulihkan dalam harga dirinya sebagai pribadi manusia.

Tulisan ini menggunakan metode studi pustaka, dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan mensistematisasi berbagai sumber yang relevan dengan tema yang dibahas. Sumber utama mencakup dokumen-dokumen Paus Fransiskus seperti *Evangelii Gaudium*, *Laudato Si'*, *Fratelli Tutti*, serta pesan-pesan Hari Orang Miskin Sedunia (2017–2024). Selain itu, penulis juga memanfaatkan buku, artikel, dan sumber daring lainnya guna memperdalam pemahaman tentang pemikiran beliau mengenai Gereja yang miskin dan berpihak pada kaum miskin. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, tulisan ini menguraikan riwayat hidup serta pengalaman beliau bersama kaum miskin, dan pada akhirnya mensintesis seluruhnya untuk menampilkan semangat pelayanan kepada kaum miskin—suatu semangat yang terus memperbarui Gereja dan masyarakat.

Skripsi ini disusun untuk menjawab persoalan mengenai Gereja yang miskin dan bagi orang-orang miskin menurut pandangan Paus Fransiskus. Penulis akan menguraikan secara umum keseluruhan gagasan skripsi. Skripsi ini membahas kehidupan Paus Fransiskus sejak kelahiran hingga terpilih menjadi Paus, dengan menyoroti latar belakang keluarganya sebagai imigran dan kedekatannya dengan kaum miskin yang membentuk kepribadiannya. Tulisan ini menjelaskan perhatian dan kepedulian Paus terhadap kaum miskin sejak awal masa kepausannya, yang tercermin dalam ajaran, dokumen, dan khotbahnya, serta arahannya agar Gereja semakin dekat, hidup bersama, dan mendampingi orang miskin seperti teladan Yesus. Tulisan ini akan memaparkan transformasi Gereja dan masyarakat di bawah kepemimpinannya, di mana ajaran dan gaya hidupnya membawa dampak nyata hingga saat ini. Penulis akan merangkum seluruh isi skripsi, menegaskan kembali gagasan utama, serta memberikan panduan bagi calon imam untuk menghayati gaya hidup Gereja yang miskin dan bagi orang miskin, sekaligus menyoroti relevansinya bagi Gereja Katolik di Vietnam.

## ABSTRACT

Global poverty remains a pressing issue. Many poor people live in conditions lacking food, clean water, healthcare, and education. When they faced with natural disasters or war, the poor are even more vulnerable. They are the most disadvantaged. In response to this reality, under the guidance of Pope Francis, the Church has demonstrated its maternal role by accompanying and caring for the poor. He calls for building a Church which is poor and for the poor, ready to commit itself, share, and be present among those marginalized, following the example of Jesus. Through the Church's companionship, the poor rediscover their dignity and restore their self-worth.

This thesis primarily uses library research methods, collecting, selecting, and systematizing relevant materials on the thesis. The primary sources include documents by Pope Francis such as *Evangelii Gaudium*, *Laudato Si'*, *Fratelli Tutti*, and the World Day of the Poor messages (2017–2024). In addition, the author consulted books, article, newspapers, and online sources to further clarify his ideas on a Church which is poor and for the poor. From these documents, the essay presents his biography, his lived experiences with the poor, and synthesizes them to highlight the spirit of service to the poor—a spirit that is contributing to the transformation of the Church and society.

This thesis is written to address the issue of a poor Church for the poor from the perspective of Pope Francis. The author will present the overall idea of the thesis. This thesis discusses the life of Pope Francis from his birth to his election as Pope, emphasizing his immigrant family background and closeness to the poor that shaped his personality. This thesis explains the Pope's concern and anxiety for the poor from the beginning of his pontificate, as reflected in his teachings, documents, and sermons, as well as his orientation for the Church to be closer to, live with, and accompany the poor as Jesus exemplified. The thesis will describe the transformation of the Church and society under his leadership, where his teachings and lifestyle have had a real impact today. The author will summarize the entire thesis, reaffirm the main points, and provide guidance for priests candidate to live according to the lifestyle of a poor Church and for the poor, while emphasizing its importance for the Catholic Church in Vietnam.